

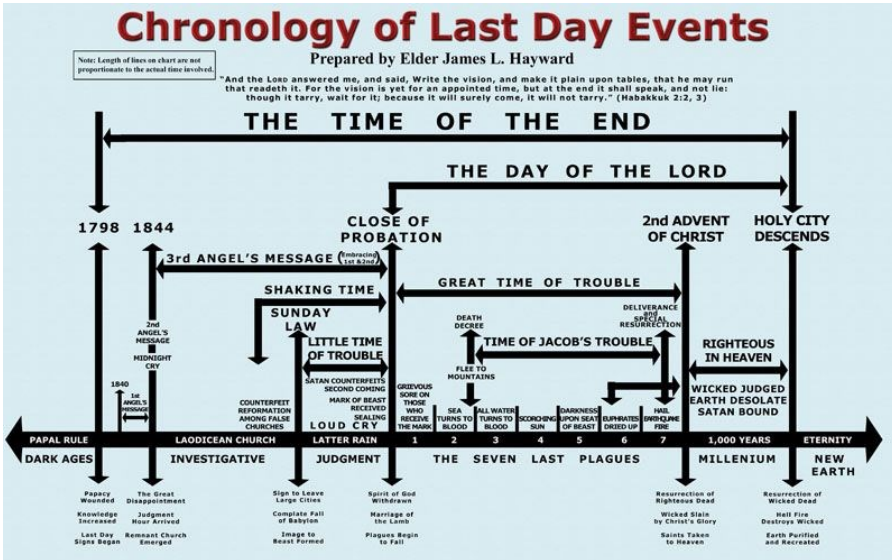


“Human Probation Closes”

He that is unjust, let him be unjust still: and he which is filthy, let him be filthy still: and he that is righteous, let him be righteous still: and he that is holy, let him be holy still. Revelation 22:11.

When the work of the investigative judgment closes, the destiny of all will have been decided for life or death. Probation is ended a short time before the appearing of the Lord in the clouds of heaven. The Review and Herald, November 9, 1905.

Scoffers pointed to the things of nature—to the unvarying succession of the seasons, to the blue skies that had never poured out rain, to the green fields refreshed by the soft dews of night—and they cried out: “Doth he not speak parables?” In contempt they declared the preacher of righteousness to be a wild enthusiast; and they went on, more eager in their pursuit of pleasure, more intent upon their evil ways, than before. But their unbelief did not hinder the predicted



are chiming, and all are looking forward to many years of worldly prosperity—then, suddenly as the lightning flashes from the heavens, will come the end of their bright visions and delusive hopes. The Great Controversy, 338, 339.

The events connected with the close of probation and the work of preparation for the time of trouble, are clearly presented. But multitudes have no more understanding of these important truths than if they had never been revealed. Satan watches to catch away every impression that would make them wise unto salvation, and the time of trouble will find them unready. The Great Controversy, 594.

event. God bore long with their wickedness, giving them ample opportunity for repentance; but at the appointed time His judgments were visited upon the rejecters of His mercy.

Christ declares that there will exist similar unbelief concerning His second coming. As the people of Noah's day “knew not until the flood came, and took them all away; so,” in the words of our Saviour, “shall also the coming of the Son of man be.” Matthew 24:39. When the professed people of God are uniting with the world, living as they live, and joining with them in forbidden pleasures; when the luxury of the world becomes the luxury of the church; when the marriage bells

12 September

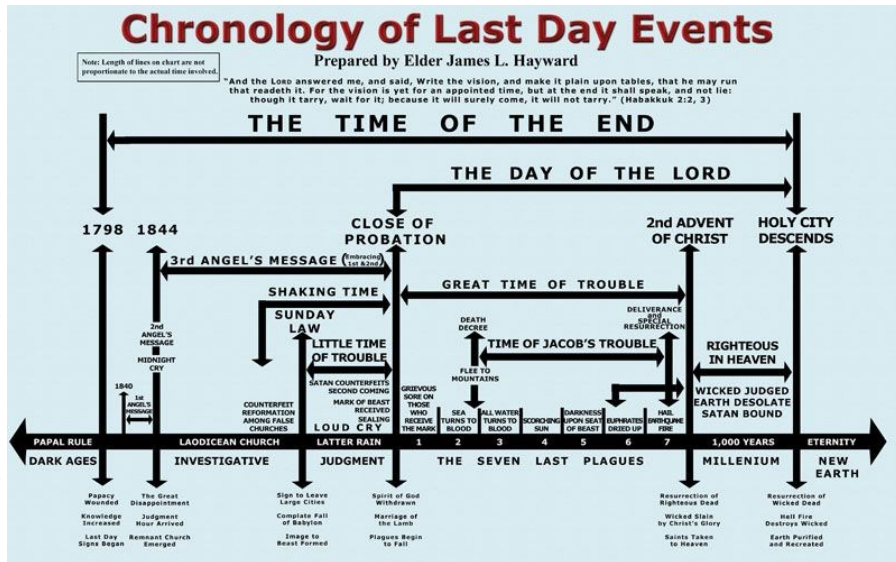
"Masa Kasihan Untuk Manusia Berakhir"



Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!" Wahyu 22:11.

Ketika pekerjaan penghakiman pemeriksaan berakhir, maka takdir dari semua orang akan diputuskan untuk kehidupan atau kematian. Masa kasihan berakhir sesaat sebelum kemunculan Tuhan di awan-awan di langit.

Para pengejek menunjuk benda-benda alam—pada musim yang tidak pernah berganti, pada langit biru yang tidak pernah mencurahkan hujan, pada tanah subur yang disegarkan oleh embun yang lembut di malam hari—dan mereka berseru: "Bukankah dia menceriterakan dongeng?" Dalam penghinaan mereka menyatakan si pengkotbah kebenaran itu sebagai pecandu yang liar; dan mereka terus dengan lebih bergairah dalam mengejar kesenangan dan jalan-jalan



kejahatan daripada sebelumnya. Tetapi ketidakpercayaan mereka tidak dapat mengantisipasi kejadian yang telah diramalkan. Allah sabar menanggung kejahatan mereka, memberikan mereka kesempatan yang cukup banyak untuk bertobat; tetapi pada waktu yang ditentukan penghakiman-penghakimannya harus dihadapi oleh para penolak belaskasihnya itu.

Kristus menyatakan bahwa akan ada ketidakpercayaan yang sama dengan peristiwa di atas terkait dengan kedatanganNya yang kedua kali. Sebagaimana orang-orang pada zaman Nuh "tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia". Matius 24:39. Ketika orang-orang yang berasal dari umat Allah se-

dang menyatu dengan dunia ini, hidup seperti dunia hidup, dan bergabung dengan dunia dalam kesenangan-kesenangan terlarang; ketika kemewahan dunia menjadi kemewahan gereja; ketika lonceng-lonceng pernikahan berdering, dan semua orang sedang mengharapkan tahun-tahun kemakmu-

ran duniawi—maka, secara tiba-tiba bagaikan cahaya memancar dari langit, akan berakhir impian-impian terang dan harapan-harapan mereka yang menyesatkan.

Kejadian-kejadian yang berhubungan dengan penutupan masa kasihan dan pekerjaan persiapan akan masa kesusahan adalah secara jelas disajikan. Tetapi banyak orang tidak mengerti kebenaran-kebenaran penting ini jika dibandingkan dengan masa ketika ia ini tidak pernah diungkapkan. Setan selalu berjaga-jaga untuk menghalangi kesan yang akan membuat mereka menjadi bijaksana kepada keselamatan hingga masa kesusahan itu akan menjumpai mereka dalam keadaan tidak siap.